

**ANALISA KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN AIR SAWAH TADAH
HUJAN PADA TANAMAN PADI DI DESA MUARA LAWAI
KECAMATAN MERAPI TIMUR KABUPATEN LAHAT**



TUGAS AKHIR

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Palembang**

Oleh :

Bayu Dwi Saputra

112017235

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL
2022**

**ANALISA KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN AIR SAWAH TADAH
HUJAN PADA TANAMAN PADI DI DESA MUARA LAWAI
KECAMATAN MERAPI TIMUR KABUPATEN LAHAT**



TUGAS AKHIR

Oleh:

BAYU DWI SAPUTRA

11 2017 235

Telah Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Teknik

Univ. Muhammadiyah Palembang

Ketua Program Studi Teknik Sipil

Univ. Muhammadiyah Palembang



Dr. Ir. Kiagus Ahmad Roni, M.T., IPM
NIDN. 0227077004



Ir. Revisdah, M.T
NIDN. 0231056403

**ANALISA KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN AIR SAWAH TADAH
HUJAN PADA TANAMAN PADI DI DESA MUARA LAWAI
KECAMATAN MERAPI TIMUR KABUPATEN LAHAT**



TUGAS AKHIR

Oleh:

BAYU DWI SAPUTRA

11 2017 235

Telah Disetujui Oleh:

**Pembimbing Tugas Akhir
Pembimbing I,**

[Signature]
**Ir. H. Jonizar, M.T
NIDN. 003006101**

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISA KETERSEEDIAAN DAN KEBUTUHAN AIR SAWAH TADAH HUJAN PADA TANAMAN PADI DI DESA MUARA LAWAI KECAMATAN MERAPI TIMUR KABUPATEN LAHAT

Dipersiapkan Dan Disusun Oleh :

BAYU DWI SAPUTRA
NIM. 11 2017 235

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Dewan Penguji

1. Ir. H. Masri Arivai, M.T
NIDN. 0024115701

(.....)

2. Ir. Erny Agusri, M.T
NIDN. 0029086301

(.....)

3. Ir. Hj. RA. Sri Martini, M.T
NIDN. 0203037001

(.....)

Laporan tugas akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sipil (S.T)

Palembang, 12 April 2022
Program Studi Sipil

Ketua



Ir. Revisdah, M.T
NIDN. 0231056403

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa, dalam tugas akhir ini dengan judul “ANALISA KETERSEDIAN DAN KEBUTUHAN AIR SAWAH TADA HUJAN PADA TANAMAN PADI DI DESA MUARA LAWAI KECAMATAN MERAPI TIMUR KABUPATEN LAHAT” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustakan.

Palembang, 12 April 2022




Bayu Dwi Saputra

112017235

MOTTO:

“Lakukanlah sesuatu dengan niat agar mendapat hasil yang maksimal, bukan hanya untuk diri sendiri, tapi untuk orang banyak agar kamu menjadi orang yang berguna dan jangan lupa tetap bersyukur disetiap keadaan”

PERSEMPAHAN:

- ❖ Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW
- ❖ Kedua Orang Tua serta Saudara – saudaraku yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa dalam menjalani dan menyelesaikan perkuliahanku
- ❖ Pembimbing serta Dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan
- ❖ Teman seperjuangan Teknik Sipil angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Agamaku, Kampung Halamanku, Kotaku, Bangsaku Dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan tugas akademik berupa tugas akhir yang berjudul “Analisa Ketersediaan Dan Kebutuhan Air Sawah Tadah Hujan Pada Tanaman Padi di Desa Muara Lawai Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat”.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas. Dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini terutama kepada:

1. Bapak Ir. H. Jonizar, M.T Selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, serta waktunya selama proses penyusunan tugas akhir.

Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Dzajuli, S.E, M.M, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Ir. Kiagus Ahmad Roni, M.T, Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Ir. Revisdah, M.T, Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Pamebang.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengajar yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh ilmu di Fakultas Teknik Program Studi Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh Staf dan Karyawan di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu penulis selama bergabung bersama akademika Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kedua Orang Tua dan Saudara – Saudara yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis selama menempuh ilmu di Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Teman – teman satu angkatan, satu kosan, dan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Demikianlah laporan ini saya buat dengan kesungguhan dan semangat, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassallammu 'alaikum, Wr.Wb

Palembang, 12 April 2022
Penulis,

Bayu Dwi Saputra
NIM. 112017235

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LAPORAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR NOTASI.....	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB 1 PENNDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.6 Bagan Alir Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Sawah Tadah Hujan	6
2.2 Karakteristik Sawah	7
2.3 Estimasi Ketersedian Air	8
2.4 Estimasi Kebutuhan Air.....	9
2.5 Pengertian Hidrologi.....	9

2.6	Proses Siklus Hidrologi	10
2.7	Macam Siklus Hidrologi Siklus hidrologi terbagi menjadi tiga macam siklus sebagaimana berikut :.....	11
2.8	Karakteristik Hidrologi Lahan Sawah	12
2.9	Tingkat Kesuburan Tanah.....	15
2.10	Jenis jenis padi	15
2.10.1.	Varietas padi lokal	16
2.10.2.	Varietas Padi Unggul	16
2.11	Curah Hujan	18
2.12	Curah Hujan Efektif	19
2.13	Penyiapan Lahan tanam padi	21
2.14	Penggunaan Konsumtif.....	23
2.15	Perkolasi	28
2.16	Penggantian Lapisan Air.....	28
2.17	Kebutuhan Air Tanam	30
2.18	Perhitungan Kebutuhan Air Tanaman.....	31
	BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
3.1	Lokasi Penelitian	33
3.2	Pengumpulan Data.....	34
1.2.1.	Data Primer.....	34
1.2.2.	Data Sekunder.....	35
3.3	Desain Penelitian	38
3.4	Analisis Penelitian	39
3.5	Bagan Alir Penelitian	41
	BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	42
4.1.	Perhitungan Evapotranspirasi.....	42
4.2.	Analisis Curah Hujan Efektif	48
4.3.	Kebutuhan Air Sawah.....	51
4.4.	Pembahasan.....	59
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1.	KESIMPULAN.....	62

5.2. SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN 1	65
LAMPIRAN 2	38
LAMPIRAN 3	0

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kebutuhan air saat penyiapan lahan	22
Tabel 2. 2 Harga Kc untuk Padi Menurut FAO	23
Tabel 2. 3 Nilai Rata-rata Koefisien Tanaman	24
Tabel 2. 4 Hubungan antara T, Ea W, dan f(T)	27
Tabel 2. 5 Radiasi Ekstra Matahari (Ra) dalam Evaporasi Ekuivalen (mm/hari) untuk daerah Indonesia antara 5° LU - 10° LS.	27
Tabel 2. 6 Angka Perkolasi.....	28
Tabel 2. 7 Nilai Rata-Rata Penggantian lapisan air (WLR).....	29
Tabel 3. 1 Data Curah Hujan Bulanan	35
Tabel 3. 2 Data Suhu Udara	36
Tabel 3. 3 Kelembapan Udara.....	36
Tabel 3. 4 Lama Penyinaraan.....	37
Tabel 3. 5 Kecepatan Angin.....	37
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Evapotranspirasi Potensial (ETo)	48
Tabel 4. 2 Data Curah Hujan Setelah Dirangking	49
Tabel 4. 3 Curah Hujan Efektif Untuk Padi (Re Padi)	50
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Perhitungan Kebutuhan Air Tanaman Padi	58
Tabel 4. 5 Perbandingan Q kebutuhan dengan Curah Hujan Efektif padi (Re)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan alir penulisan.....	5
Gambar 2. 1 Siklus Hidrologi.....	10
Gambar 3. 1 Lahan Sawah yang ada di desa Muara Lawai	33
Gambar 3. 2 Lahan Sawah Tadah Hujan yang ada di desa Muara Lawai ..	33
Gambar 3. 3 Lahan Sawah yang ada di desa muara lawai	34
Gambar 3. 4 Lahan Sawah di Desa Muara Lawai.....	35
Gambar 3. 5 Alat Tulis	38
Gambar 3. 6 Aplikasi Fields Area Measure Free	38
Gambar 3. 7 Meteran Roll.....	39
Gambar 3. 8 Kamera	39
Gambar 3. 9 Bagan Alir Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Data Penelitian

Lampiran 2. Foto Dokumentasi di Lapangan

Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data

DAFTAR NOTASI

- E_{To} = Evapotranspirasi potensial (mm/hari)
C = Faktor koreksi akibat iklim siang dan malam
W = Faktor Bobot tergantung dari suhu udara dan ketinggian tempat
R_n = Radiasi netto equivalen dengan Evapotranspirasi (mm/hari) =
R_{ns} - r_n
R_{ns} = Gelombang pendek radiasi yang masuk $(1 - \alpha) \times R_s$
R_s = Gelombang panjang radiasi netto
N = Lama Maksimum Penyinaran matahari
1-w = aktor Bobot tergantung temperatur udara
f(u) = Fungsi kecepatan angin = 0,25 (1+u/100)
f(ed) = Efek tekanan uap pada radiasi gelombang panjang
f(n/N) = Efek lama Penyinaran matahari pada radiasi gelombang panjang
f(T) = Efek temperatur pada radiasi Gelombang panjang
 e_a = Tekanan uap jenuh tergantung pada temperature
 e_d = $e_a \times R_h/100$
 \sim_c = Curah hujan efektif
E_{tc} = evapotranspirasi tanaman (mm/hari)
E_{to} = evapotranspirasi tanaman acuan (mm/hari)
K_c = koefisien tanaman
E = Bilangan Eksponen ; 2,718
S = Kebutuhan air untuk penjenuhan (mm)
T = Jangka waktu pengolahan (hari)
K = Konstanta
E_o = Evaporasi potensial (mm/hari)
M = Kebutuhan air untuk mengganti kehilangan air akibat Evaporasi
dan perkolasi di sawah yang sudah ditentukan (mm/hari)
IR = Kebutuhan air untuk pengolahan lahan (mm/hari)
R₈₀ = Curah hujan dengan kemungkinan sebesar 80%
Re = Curah hujan efektif (mm/hari)
Re padi = $(R_{80} \times 0,7) / \text{Periode pengamatan}$
NFR = Kebutuhan air bersih di sawah (mm/hari)
P = Perkolasi (mm/hari)
WLR = penggantian lapisan air (mm/hari)
E_{tc} = evapotranspirasi tanaman (mm/hari)
LP = penyiapan lahan (mm/hari)

INTISARI

Tadah hujan merupakan salah satu cara alternatif pengairan lahan pada musim kemarau dengan cara penyediaan, pengambilan, pembagian, pemberian, dan pengaliran air. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang produksi Pertanian, dan Persawahan.

Langkah awal penelitian ini, yaitu menghitung evapotranspirasi potensial harian dan bulanan, selanjutnya menghitung curah hujan efektif bulanan. Dari curah efektif bulanan, maka dapat ditentukan pola tanam yang akan diterapkan di desa muara lawai. Kemudian menghitung debit air yang dibutuhkan lahan sawah selama penyiapan lahan dan air yang dibutuhkan untuk tanaman padi.

Pola tanam yang dapat diterapkan di desa muara lawai yaitu dengan menanam padi. Dari hasil penelitian didapatkan kebutuhan air paling tinggi pada saat pengolahan lahan sebesar $0,2840 \text{ m}^3/\text{det}$.

Kata kunci : Sawah tada hujan , curah hujan efektif, evapotranspirasi potensial, kebutuhan air, pola tanam.

ABSTRACT

Rainfed is an alternative way of irrigating land in the dry season by providing, taking, sharing, giving, and draining water. This is intended to support the production of agriculture and rice fields.

The initial step of this research is to calculate the daily and monthly potential evapotranspiration, then calculate the monthly effective rainfall. From the monthly effective rainfall, it is possible to determine the cropping pattern that will be applied in the village of muara lawai. Then calculate the water discharge needed for paddy fields during land preparation and water needed for rice plants.

The cropping pattern that can be applied in the village of muara lawai is to plant rice. From the results of the study, it was found that the highest water demand during land cultivation was. $0,2840 \text{ m}^3/\text{sec}$.

Keywords : rainfed rice field, effective rainfall, potential evapotranspiration, water demand, cropping pattern.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tadah hujan merupakan salah satu cara alternatif pengairan lahan pada musim kemarau dengan cara penyediaan, pengambilan, pembagian, pemberian, dan pengaliran air. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang produksi Pertanian, dan Persawahan.

Sawah dan lahan yang baik untuk pertanian ialah tanah yang mudah dikerjakan, bersifat produktif dan subur serta cukup akan kebutuhan air. Udara dan air mengisi pori-pori di antara butir tanah umumnya dipandang sebagai bagian dari tanah. Dengan demikian antara butir-butir tanah, air dan udara perlu diusahakan agar dapat memenuhi suatu nilai dalam batas-batas tertentu.

Pemberian air juga dipengaruhi elevasi tempat dimana tanaman tumbuh, Kelebihan air disuatu daerah pertanian dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman pada areal tersebut terganggu, karena menyebabkan sebagian atau seluruh akar tanaman menjadi busuk.

Sistem sawah tadah hujan merupakan teknik budaya yang tinggi, terutama dalam pengolahan tanah dan pengolahan air, sehingga tercapai stabilitas biologi yang tinggi, sehingga kesuburan tanah dapat dipertahankan dengan sistem pengairan yang sinambung dan drainase yang baik.

Petani padi di Desa Muara lawai kecamatan Merapi Timur kabupaten Lahat membudidayakan tanaman utama yaitu tanaman padi sawah tadah hujan,

dikarenakan di Desa Muara lawai Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat ini untuk pengairan seperti irigasi pun tidak ada. Melihat kondisi geografis yang tidak memungkinkan menggunakan pengairan irigasi sehingga, pertanian disana mengandalkan sawah tada hujan yang cara bertanamnya dengan air hujan.

Namun, air hujan hanya berfungsi secara maksimal yaitu pada musim penghujan saja. Hal ini tersebut menyebabkan pendapatan petani padi sawah tada hujan dari hasil bercocok tanam padi terbatas pada musim penghujan saja. namun jika tidak musim hujan maka petani akan menanami lahan dengan tanaman yang lain atau tidak menanam sama sekali. Keadaan tersebut mengakibatkan petani akan hanya dapat menanam padi dua kali saja dalam setahun. Kemungkinan dikarenakan management distribusinya masih kurang merata, oleh karena itu peneliti memilih judul “ANALISA KETERSEDIAAN AIR SAWAH TADA HUJAN PADA TANAMAN PADI DI DESA MUARA LAWAI KECAMATAN MERAPI TIMUR KABUPATEN LAHAT”

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa banyak Jumlah air hujan yang tersedia di Desa Muara Lawai Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat?
2. Apakah Jumlah air hujan tersebut mampu untuk memenuhi Kebutuhan dan Ketersediaan air sawah tada hujan di daerah tersebut?

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Untuk Mencari Hasil Kebutuhan Air dan Hasil dari perhitungan Evapotranspirasi, Curah Hujan Efektif.
2. Mengetahui Kebutuhan air Optimal untuk tanaman Padi.

1.4 Batasan Masalah

Dengan luas nya ruang lingkup permasalahan yang ada, maka dibuat batasan – batasan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Data curah hujan yang dipakai yaitu selama 5 tahun di Desa Muara Lawai Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat.
2. Data klimatologi yang dipakai yaitu selama 5 tahun di Desa Muara Lawai Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat.

1.5 Sistematika Penulisan

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan, dan bagan alir penulisan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori untuk mendukung penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai metode penelitian meliputin persiapan, survey lokasi, dan pengumpulan data primer dan sekunder.

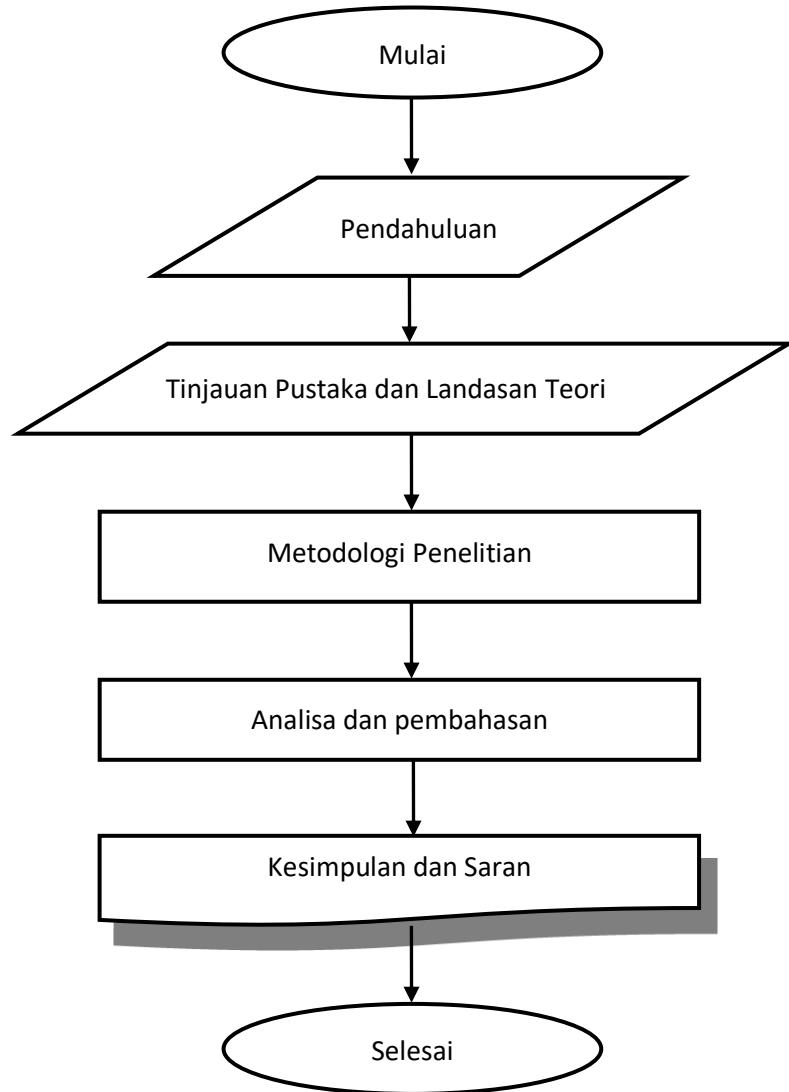
ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pengolahan data dan analisa data serta pembahasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian.

1.6 Bagan Alir Penulisan



Gambar 1. 1 Bagan alir penulisan

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pengairan. 1986. Standar Perencana Irigasi (K.01),
Departemen Pekerjaan Umum. Bandung : CV Galang Persada.
- Hasibun, SH. 2011. Analisa Kebutuhan Air Irigasi Daerah Irigasi Sawah.
<http://www.ilmutekniksipil.com/bangunan-air/analisa-kebutuhan-air-irigasi>.
<http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-hidrologi/>
<http://www.adirizki47.blogspot.co.id/2013/05/analisa-usaha-tani-padi-sawah.html>
- kurnia, Undang.2004. Prospek Pertanian Tanaman Semusim Lahan kering.
Jurnal.
- Tjasyono, Bayong. 2004. Klimatologi. Bnadung: ITB.